

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burung walet (*Aerodromus fuciphagus*) merupakan salah satu hewan tropis yang populer di Asia sejak dulu. Burung walet pada umumnya memiliki habitat di gua atau bangunan buatan manusia dan perlu mempertimbangkan aspek kenyamanan yang tinggi. Habitat budidaya harus layak huni dari segi suhu, kelembaban, dan tingkat pencahayaan. Burung walet akan mengeluarkan liur yang kemudian menempel pada dinding gua atau bangunan. Air liur yang menempel ini akan mengering secara alami sehingga membentuk lapisan yang biasa disebut dengan sarang burung walet. Keunikan yang dihasilkan sarang burung walet ini ternyata memiliki segudang khasiat untuk kesehatan. Manfaat sarang burung walet adalah sebagai sumber protein tubuh, mendukung fungsi organ tubuh, penurunan risiko kanker, memperbaiki permasalahan kulit, dan sebagainya. Manfaat yang dimiliki oleh sarang burung walet membuat permintaan terhadap sarang burung walet semakin meningkat setiap tahunnya.

Potensi sentra produksi sarang burung walet di Indonesia sendiri menjadi peluang yang menjanjikan. Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara produsen dan juga eksportir di dunia. Hal ini mengingat bahwa Indonesia memiliki iklim tropis yang sangat mendukung budidaya sarang burung walet. Sentra produksi sarang burung walet Indonesia berasal dari Pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, dan Jawa (Wahyuni *et al.*, 2022). Produksi sarang burung walet di Indonesia

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini didasarkan tingginya permintaan konsumen terhadap sarang burung walet baik dalam negeri maupun luar negeri. Ekspor sarang burung walet disebabkan oleh melimpahnya produksi sarang burung walet sehingga dapat dijual ke negara tujuan utama. Selain itu harga jual negara tujuan utama terbilang tinggi sehingga dapat menguntungkan produsen yang melakukan ekspor.

Berdasarkan data BPS, ekspor sarang burung walet Indonesia mengalami peningkatan yang sangat baik terkhususnya pada 5 negara tujuan utama yaitu Hong kong, Tiongkok, Singapura, Amerika Serikat, dan Vietnam. Berdasarkan pengolahan data dari BPS (Lampiran 4) diketahui bahwa total ekspor sarang burung walet menuju 5 negara tujuan utama tahun 2012 adalah 393,7 ton sedangkan pada tahun 2023 adalah 1300,7 ton. Peningkatan total ekspor sarang burung walet Indonesia menuju 5 negara tujuan utama antara tahun 2012-2023 adalah 230,98%. Akan tetapi grafik ekspor terhadap 5 negara tujuan utama menunjukkan kedinamisan yang berbeda beda. Dinamika ini dapat dilihat pada ekspor Hong Kong pada tahun 2012-2016 meningkat tetapi kemudian menurun pada tahun 2016-2018 yang kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2018-2020. Pada sisi lain negara Vietnam mengalami penurunan ekspor sejak tahun 2018-2020 dan peningkatan yang terjadi setelahnya masih belum melewati titik puncak pada tahun 2018. Melihat fenomena ini terjadi kedinamisan yang mempengaruhi nilai ekspor Indonesia. Penurunan yang terjadi dapat disebabkan oleh kualitas yang tidak baik sehingga sulit untuk diekspor. Permasalahan budidaya yang dihadapi oleh petani sarang burung walet Indonesia yaitu kualitas layak konsumsi masih rendah

sehingga tidak memiliki harga jual yang tinggi di pasar internasional (Fajariah dan Widuri, 2019).

Potensi yang dimiliki oleh sarang burung walet Indonesia sangat baik dalam segi ekspor. Akan tetapi, Indonesia memiliki beberapa negara pesaing. Negara ini yaitu Malaysia dan Thailand. Saat ini Indonesia menjadi negara nomor 1 eksportir sarang burung walet di dunia. Walaupun demikian, Indonesia masih perlu memastikan dapat memenuhi permintaan sarang burung walet khususnya di Asia. Persaingan yang terjadi di pasar internasional menjadikan perlu adanya analisis daya saing ekspor terkhususnya daya saing komparatif dan kompetitif. Melalui analisis ini kemudian dapat diketahui posisi daya saing sarang burung walet Indonesia secara kompetitif dan komparatif di pasar internasional.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keunggulan komparatif ekspor sarang burung walet Indonesia terhadap negara produsen sarang burung walet
2. Menganalisis keunggulan kompetitif ekspor sarang burung walet Indonesia di negara tujuan utama.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait daya saing sarang burung walet Indonesia di pasar internasional. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sarang burung walet selanjutnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan pertimbangan bagi pihak berwenang yang berkaitan dalam pengambilan keputusan khususnya ekspor sarang burung walet.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga mampu menjadi pengetahuan tambahan bagi penulis.